

Backup, Restore, dan Clonning dengan Norton Ghost 2003

Iwan Setiawan

Iwan_it04@yahoo.com

Kapan kita menggunakan Norton Ghost di Windows

Gunakan Norton Ghost di Windows untuk melakukan hal-hal berikut :

- Backup Computer, baik dilakukan saat setelah instalasi windows dan program-program yang kita butuhkan (masih fresh).
- Restore file image, saat windows error atau terkena virus. Sehingga kita tidak perlu melakukan instalasi ulang windows yang lama dan membosankan.
- Clonning harddisk atau partisi ke harddisk lain atau partisi lain

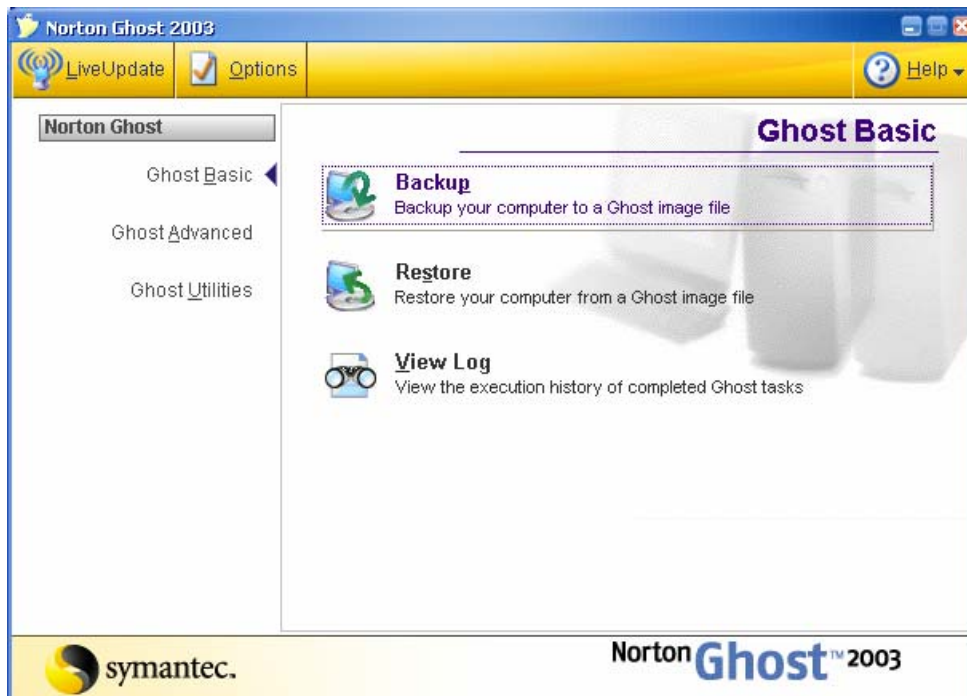
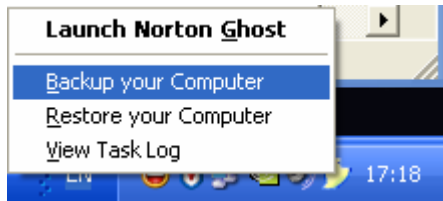
Ini tidak dapat digunakan jika Windows tidak bisa booting, gunakan Ghost.exe lewat DOS untuk hal-hal berikut :

- jika tidak dapat booting windows
- clonning harddisk yang belum terinstall windows

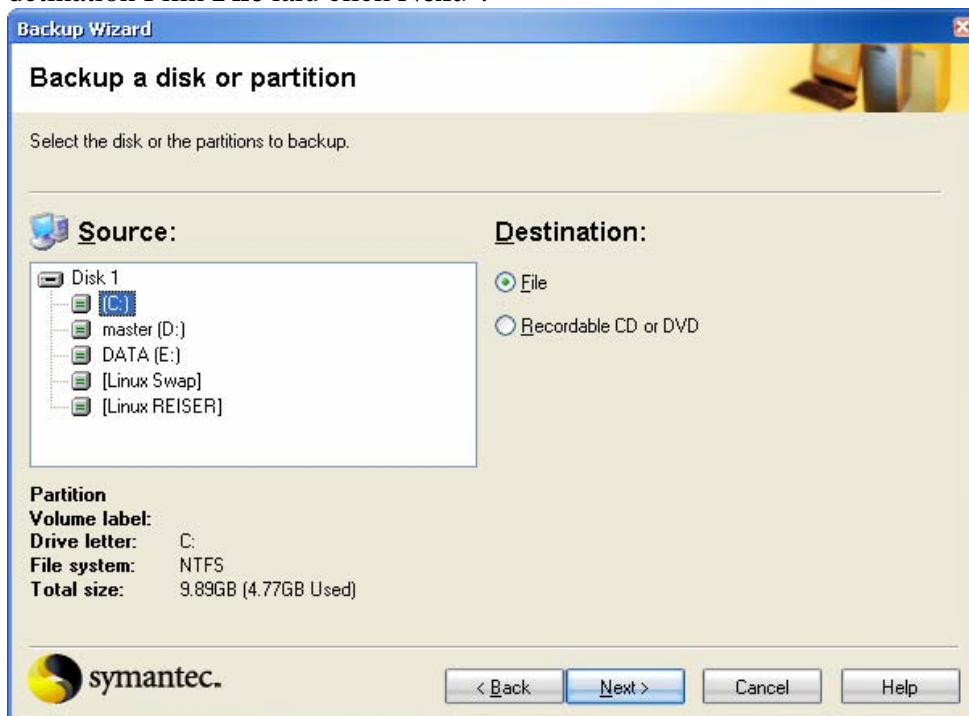
Backup harddisk atau partition

Hasil dari backup harddisk atau partisi dapat langsung di burning ke CD/DVD atau disimpan sebagai file image (*.gho).

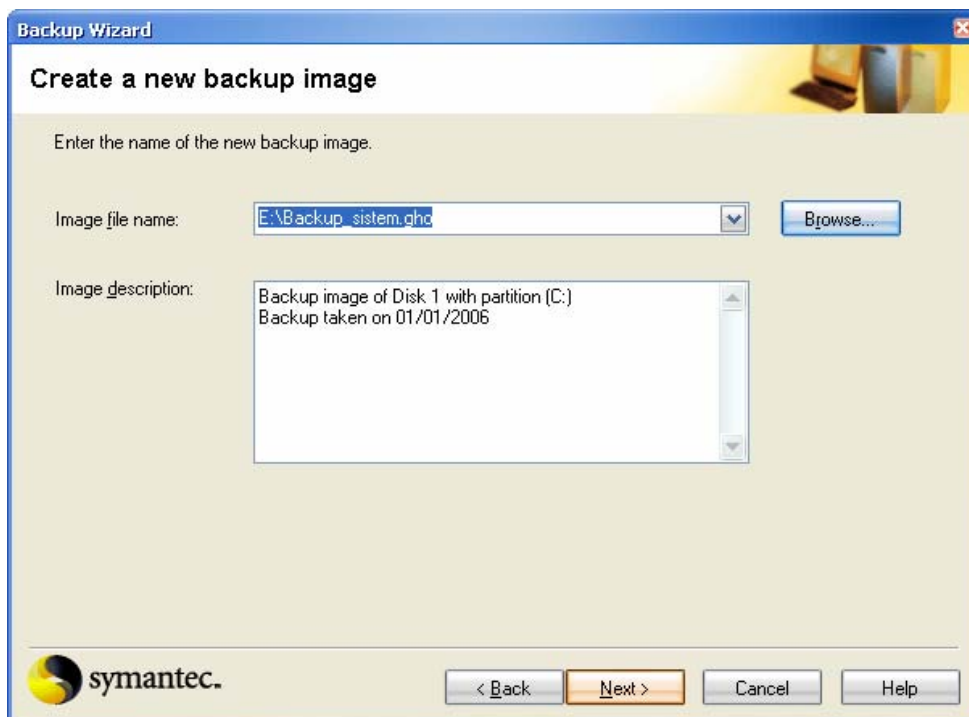
1. Jalankan Norton Ghost dari start menu atau system tray



2. Pada Ghost Basic Windows, click **Backup**, kemudian **Next**.
3. Kemudian pilih disk atau partisi yang akan di backup. Disebelah kanan pilih Destination, **File** atau **Recordable CD or DVD**. Source pilih **Disk1 > [C:]** untuk detination Pilih **File** lalu click **Next>**.



4. Klik **Browse** untuk menentukan letak dimana file image disimpan dan beri nama. Kemudian Klik **Next>**.

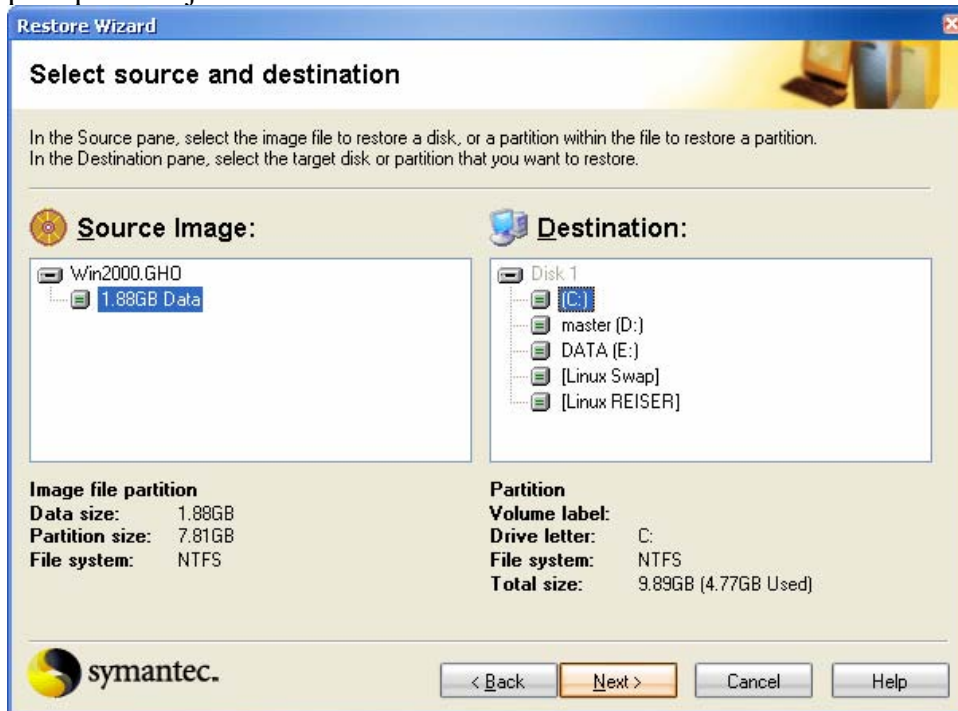


5. Lewati Advanced Setting Klik **Next>**.
6. Klik **Run Now**. Windows akan restart dan menjalankan proses backup

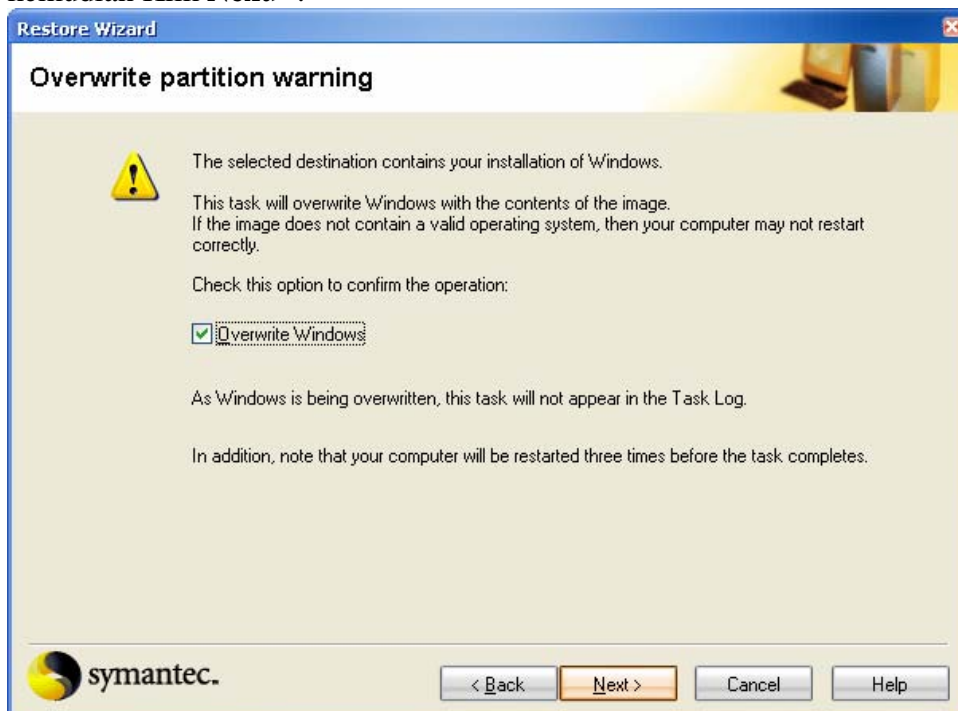
Restore Computer dari file image

Restore menggunakan wizard di dalam Windows. Jika windows tidak dapat booting, harus memakai Ghost.exe lewat DOS untuk merestore harddisk atau partisi.

1. Pada Ghost Basic Windows, Klik **Restore**, kemudian **Next**
2. Di Restore Wizard windows, Klik **Browse**, buka file image yang akan direstore. Kemudian Klik **Next**> .
3. Pada panel Source Image pilih partisi yang akan direstore. Di panel Destination pilih partisi tujuan. Kemudian klik **Next**>.



4. Pada dialog box Overwrite partition warning. Beritanda pada **Overwrite Windows** kemudian Klik **Next**> .

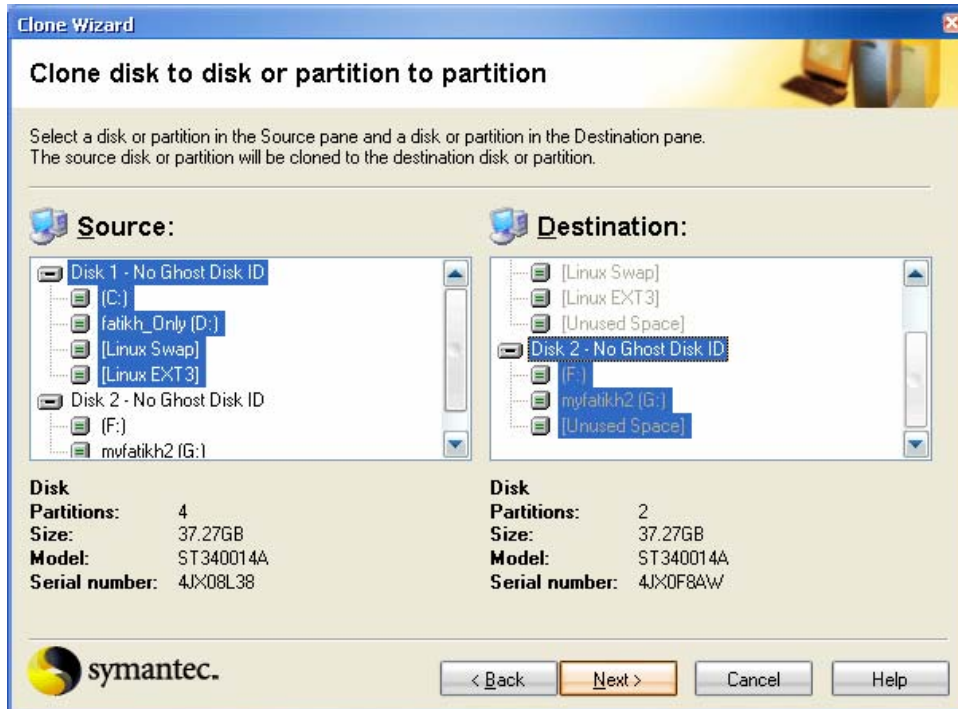


5. lewati Advanced Setting Klik **Next**>.
6. Klik **Run Now**. Windows akan restart dan menjalankan proses restore

Cloning Harddisk atau partition

Cloning harddisk berguna untuk menginstall harddisk yang belum terinstall windows sehingga menghemat waktu. Terlebih dahulu pasang harddisk kedua sebagai slave atau pada secondary IDE. Kemudian nyalakan Computer dan masuk ke Windows.

1. Pada Ghost Advanced windows, Klik **Clone**, kemudian **Next**>.
2. Harddisk akan terdeteksi, kemudian tentukan source dan detination disk. Klik **Next**>.



3. Lewati Advanced Setting Klik **Next**>.
4. Klik **Run Now**. Windows akan restart dan menjalankan proses cloning.

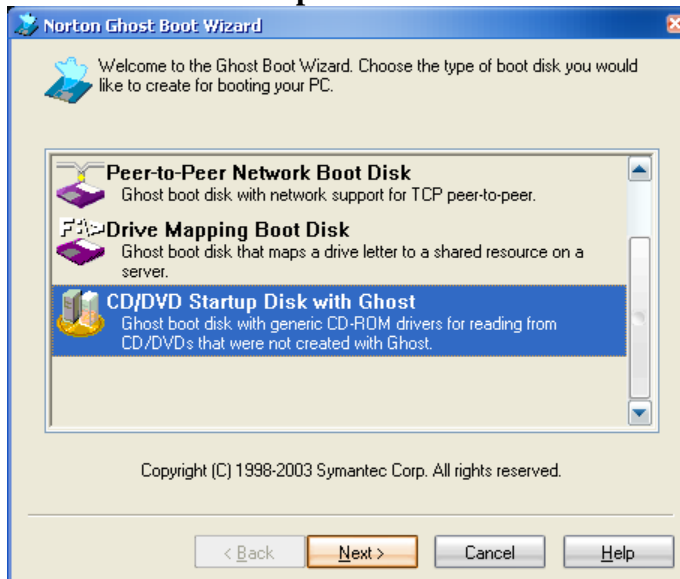
Membuat Norton Ghost Boot Disk

Boot disk digunakan saat windows tidak bisa booting atau kita ingin merestore Image yang ada pada CD/DVD. untuk booting bisa digunakan CD ghost atau melalui disket.

Langkah-langkah membuat Norton Ghost Boot.

Caral :

1. Pada Ghost Utilities windows, klik **Norton Ghost Boot Wizard**, kemudian **Next**>.
2. Pilih **CD/DVD Startup Disk with Ghost**. Kemudian klik **Next**>.



3. Klik **Next >**.
4. Tinggal Next dan Next, kemudian akan meminta 2 buah disket ikuti perintahnya sampai selesai.

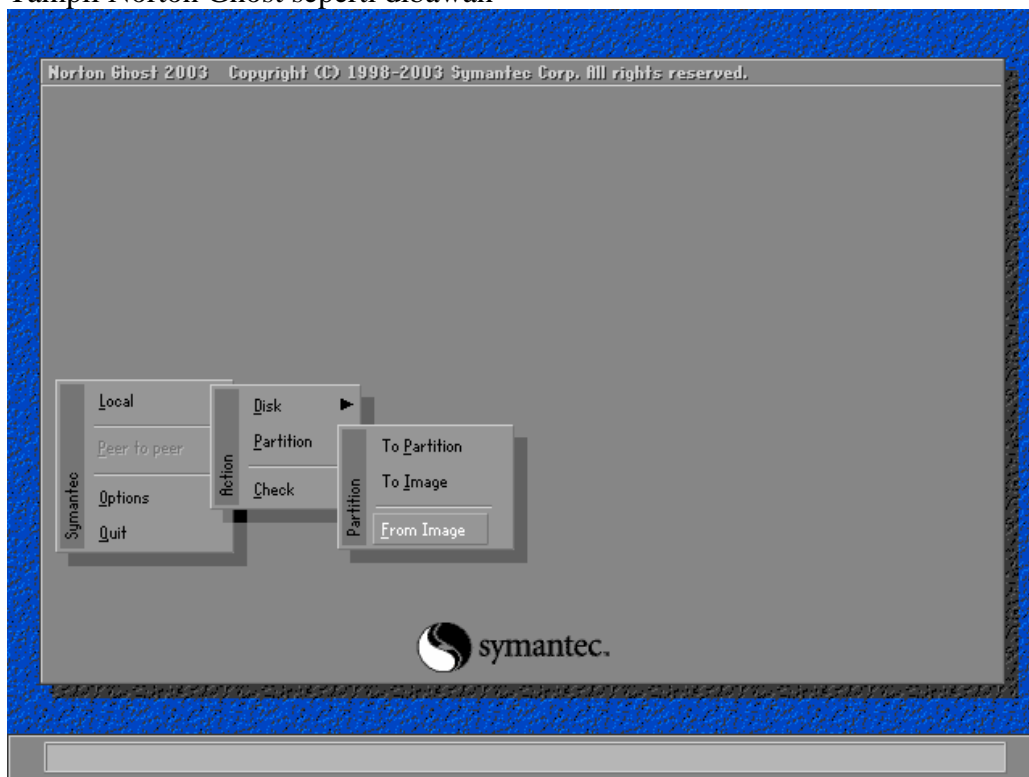
Cara2 :

1. Buat startup disk lewat explorer. Buka explorer.
2. klik kanan drive A: kemudian klik format.
3. pilih create startup disk. Kemudian strat.
4. setelah startup disk jadi, delete semua file yang ada di drive A:
5. terakhir copy kan file Ghost.exe ke dalam drive A:

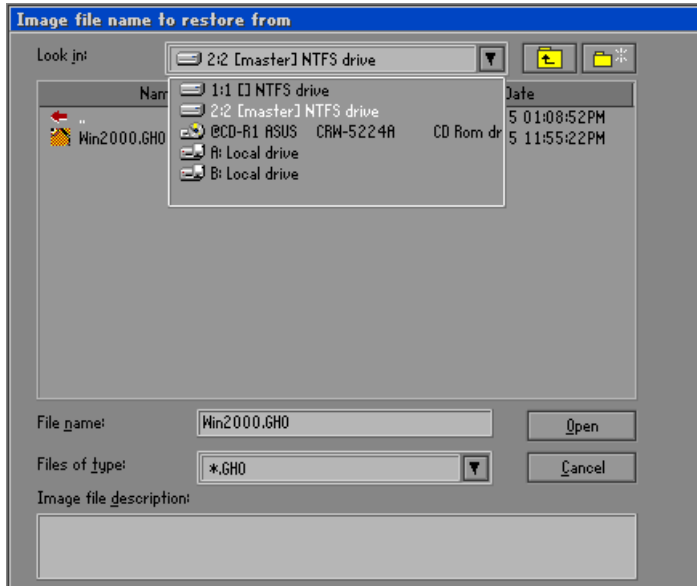
Menggunakan Norton Ghost lewat boot Disk

Langkah-langkah menggunakan Norton Boot Disk

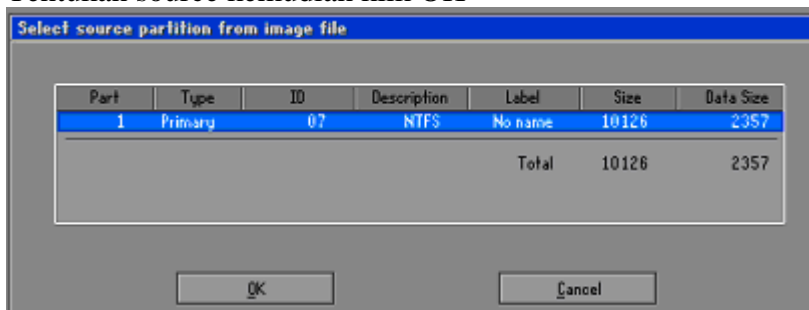
1. Booting Computer lewat CDROM atau disket
2. Tampil Norton Ghost seperti dibawah



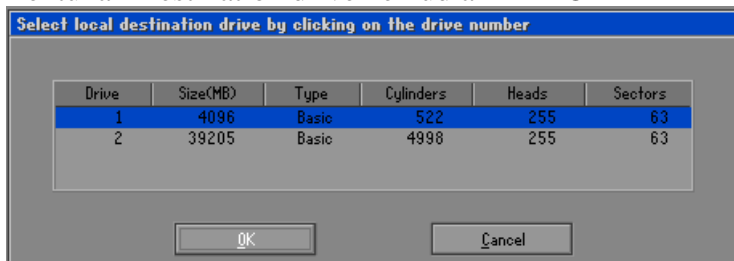
3. Pilih Local > Disk >
 - To Disk : untuk clonning harddisk
 - To Image : untuk membackup harddisk menjadi file Image atau di burning ke CD/DVD
 - From Image : untuk merestore harddisk dari file image
- Pilih Local > Partition >
 - To Partition : untuk clonning partition
 - To Image : untuk membackup partition menjadi file image atau di burning ke CD/DVD
 - From Image : untuk merestore partition
4. Misal merestore file image, pilih Local > Partition > From Image. Pilih file image gunakan TAB, kemudian klik **open**



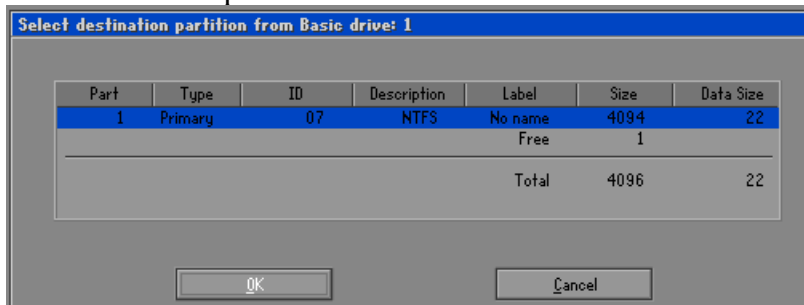
5. Tentukan source kemudian klik OK



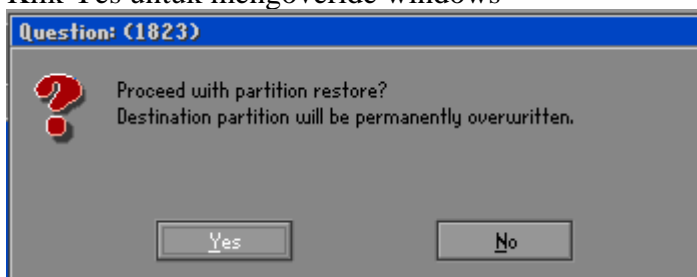
6. Tentukan Destination drive kemudian Klik OK



7. Pilih destination partition kemudian klik OK



8. Klik Yes untuk mengoveride windows

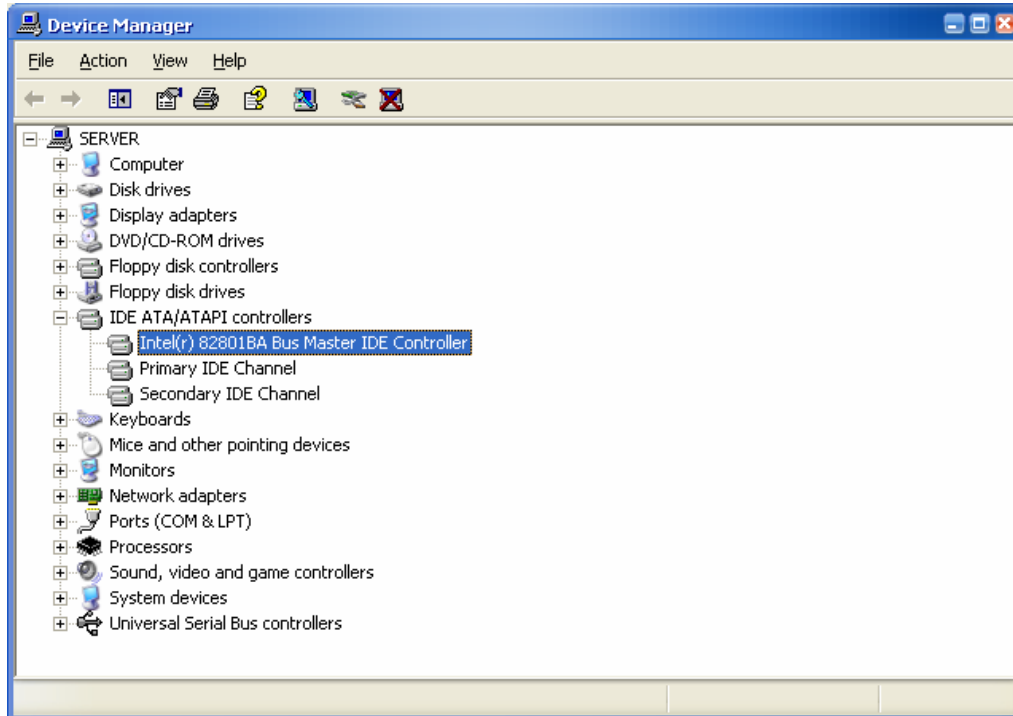


9. tunggu sampai proses selesai kemudian restart komputer.

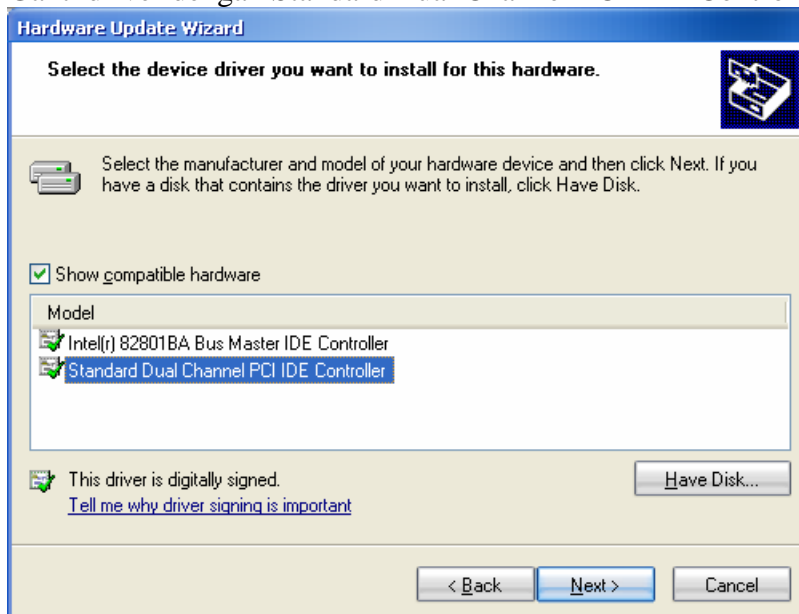
Tips dan Trik

Agar windows hasil clonning atau restore file image dapat berjalan dikomputer lain sebelum dibackup atau diclonning driver Bus Master IDE Controller di di windows harus diganti dengan yang Standart :

- buka device manager. Klik kanan My Computer > properties > klik tab Hardware > klik Device Manager.
- Double klik Bus Master IDE Controller.



- Klik TAB Driver > Update Driver
- Pilih install from a list . . . , klik Next
- Pilih Don't search I will . . . , klik Next
- Ganti driver dengan Standard Dual Channel PCI IDE Controller, klik Next



Setelah driver IDE diganti baru diclonning atau dibackup, sehingga hasil clonning atau backup dapat digunakan dicomputer lain yang beda motherboard